

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**KUNJUNGAN WISATAWAN DI MARINA *BEACH*,**  
**KECAMATAN SEBATIK TIMUR, KABUPATEN NUNUKAN**



**DISUSUN OLEH:**  
**LILIS SURYANI**  
**18001480**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA MANAJEMEN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA**  
**YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan  
Wisatawan Di Marina Beach, Kecamatan Sebatik Timur,  
Kabupaten Nunukan

Nama : Lilis Suryani

NIM : 18001480

Program Studi : Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir  
Program Studi Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa  
Yogyakarta pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui  
Dosen Pembimbing  


Dwi Wahyu Pril Ranto. S.E., M.M.,  
NIK.10600102



## HALAMAN PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis suryani

NIM : 18001480

Judul Tugas Akhir : Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan  
Wisatawan di Marina *Beach*, Kecamatan Sebatik Timur,  
Kabupaten Nunukan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Lilis Suryani

## **MOTO**

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain ) dan kepada tuhan, berharaplah “

(QS Al Insyirah :6-8)

“Pandanglah hari ini, kemarin adalah mimpi, dan esok hari hanyalah sebuah visi, tetapi hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap esok sebagai visi harapan”

(Alaexander Pope)

“Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus disesalkan, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri “

(Anonim)

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keiklasan, meyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

(Anonim)

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan kasihnya yang telah memberikan pertolongan melalui orang-orang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di marina *beach*”. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta, yang selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan nasehat kepada penulis.
2. Kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Bapak Dwi Wahyu Pril Ranto. S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Marina *Beach*”

Penulisan tugas akhir ini dimaksud untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi D3 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dukungan, petunjuk, saran dan doa dari semua pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun tugas akhir ini khususnya kepada :

1. Allah SWT atas bimbingan, hidayah dan ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Sumarna dan Ibu Sumiyati, selaku orang tua penulis.
3. Bapak Anung Pramudyo.S.E., M.M., selaku Ketua STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
4. Bapak Sarjita. S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Bapak Dwi Wahyu Pril Ranto. S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberi masukan yang berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Teman-teman seperjuangan, serta sahabat-sahabat, yang telah memberikan motivasi dan dukungan semangat dalam membantu penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta beserta staff dan karyawan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan pelayanan kepada penulis.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tentunya masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa yang akan mendatang.

Sebatik, 05 Mei 2021

Penulis

Lilis suryani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pariwisata .....	7
B. Permintaan.....	12
C. Konsep dan Objek Pariwisata .....	22

D. Wisatawan .....	23
E. Pendapatan .....	25
F. Biaya Perjalanan.....	26
G. Lama Perjalanan ( <i>Travel Time</i> ).....	28
H. Fasilitas Sarana dan Prasarana .....	29
I. Hubungan antara Variabel Independen dan Dependen.....	31
a. Hubungan Antara Pendapatan dengan Kunjungan Wisatawan .....	31
b. Hubungan Antara Biaya Perjalanan dengan Kunjungan Wisatawan .....	31
c. Hubungan Antara Lama Perjalanan dengan Kunjungan Wisatawan .....	32
d. Hubungan Antara Fasilitas dengan Kunjungan Wisatawan.....	32
J. Peneliti Terdahulu .....	33
K. Model Penelitian .....	34
L. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
B. Jenis dan Sumber Data .....	38
C. Pengumpulan Data .....	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	40
E. Skala Pengukuran.....	41
F. Uji Kualitas Instrumen.....	42
G. Metode Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan .....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kurva Permintaan.....	11
2.2	Konsumsi Pariwisata dan barang lainya .....	16
2.3	Tempat Tujuan Wisata Komplementer .....	17
2.4	Pengaruh Kenaikan Pendapatan Terhadap Komsumsi Pariwisata.....	18
2.5	Pengaruh Penurunnya Harga Pada Komsumsi Pariwisata .....	19
2.6	Model Penelitian .....	33

## DAFTAR TABEL

3.1	Skala Pengukuran.....	40
4.1	Jenis Kelamin Responden .....	46
4.2	Umur Responden.....	47
4.3	Pekerjaan Responden .....	48
4.4	Pendapatan/Penghasilan per bulan responden .....	49
4.5	Pendidikan Responden .....	50
4.6	Kebudayaan yang digunakana Responden .....	51
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	53
4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Perjalanan.....	54
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Lama Perjalanan .....	55
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas.....	56
4.11	Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan .....	57
4.12	Hasil Uji Reliabilitas .....	58
4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
4.14	Hasil Uji Stantistik F.....	62
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Tabulasi data

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Data Analisa Deskriptif

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

## ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Marina Beach adalah objek wisata pantai yang berada di pulau sebatik Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki jumlah pengunjung yang cukup banyak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Marina Beach dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan Marina Beach, sedangkan biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan Marina Beach,

Kata kunci : Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Kunjungan Wisatawan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman yang melimpah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya keragaman yang ada di Indonesia membuat Indonesia menjadi salah satu negara tujuan bagi wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri. Sehingga pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara.

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud dan tujuan bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang beraneka ragam (Yoeti, 1996).

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanjanya, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *Final Demand* wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*)

untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi dibidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane dalam Akrom , 2014)

Industri pariwisata merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Industri tersebut secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan budaya (husaen hasan, muhammad asdar dan jusni, 2013)

Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda Indonesia yang terletak dibagian utara pulau kalimantan yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia Timur bagian sabah dan sarawak. Provinsi ini adalah pecahan dari provinsi Kalimantan Timur yang dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat pertahanan dan keamanan diwilayah perbatasan, serta menghidupkan ekonomi masyarakat. Provinsi kalimantan utara memiliki keindahan dan potensi wisata diataranya, wisata alam, wisata buatan, dan wisata peninggalan sejarah yang dapat di kembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat berikut objek-objek wisata yang ada di provinsi kalimantan utara antara lain objek wisata Hutan Lindung Sungai Sesayap, Persemaian Inhutani, Air terjun Gunung Rian, Pantai Tanah Kuning, Marina Beach, Pantai Batu Lamampu, Gunung putih, Museum Rumah Bundar, Bebatu Bais dan masih banyak objek wisata lainnya.

Salah satu objek wisata alam yang saat ini digemari oleh para wisatawan adalah Marina *Beach* yang terletak di Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan. Marina beach merupakan pantai milik pribadi Haji Hery yang dikelola sebagai destinasi wisata pantai yang banyak menawarkan fasilitas menarik diantaranya spot foto, wahana permainan seperti flying fox, banana boat, ATV motor serta keindahan pantai yang bersih dan aman menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk berekreasi.

Setelah penulis berkunjung dan melakukan wawancara dengan pengelola pantai Marina *Beach* secara lebih mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Marina Beach terlihat bahwa sebagian besar wisatawan yang mengunjungi Marina Beach tertarik dengan Marina Beach sebagai obyek wisata yang indah, bersih dan aman, serta cocok untuk berwisata keluarga, yang dimana Marina Beach memiliki fasilitas yang lengkap seperti, tempat makanan, toilet, tempat ibadah, Spot foto, wahana permainan dan fasilitas lainnya yang disajikan di objek wisata tersebut menjadi kepuasan bagi pengunjung. Selain itu terdapat juga faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat kunjungan wisatawan untuk pergi berwisata ke Marina Beach selain fasilitas diantaranya adalah pendapatan, biaya perjalanan dan lama perjalanan.

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk melakukan kunjungan ke objek wisatawan. Kekuatan untuk melakukan pembelian pada kurva permintaan ditentukan oleh tingkat hidup dan intensitas perjalanan bagi wisatawan itu sendiri, atau dengan kata lain semakin besar pendapatan seorang

wisatawan yang dapat dipakai, maka besar kemungkinan orang tersebut akan melakukan perjalanan wisata sesuai dengan keinginannya (Akrom, 2014)

Faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan adalah biaya perjalanan. Biaya perjalanan ini berkaitan dengan finansial yang harus dikeluarkan oleh wisatawan saat berekreasi. Semakin sedikit jumlah biaya yang dikeluarkan saat berwisata maka permintaan objek wisata akan naik. Sebaliknya, jika biaya yang dikeluarkan lebih besar, maka permintaan obyek wisata tersebut relatif rendah (Hidayat, 2011)

Lama perjalanan yang harus ditempuh oleh wisatawan untuk mengunjungi objek wisata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Jarak objek wisata berhubungan dengan lama perjalanan objek wisata dari wilayah asal wisatawan berbeda dengan objek wisata tuan rumah. Umumnya semakin besar jarak objek wisata, semakin besar ketidakinginan kunjungan wisatawan Intosh, 1995 dalam Akrom (2014).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN DI MARINA BEACH, KECAMATAN SEBATIK TIMUR, KABUPATEN NUNUKAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Objek wisata Marina Beach merupakan salah satu pilihan wisata alternatif selain wisata unggulan seperti pantai batu lamampu dan pantai kayu angin. Objek wisata Marina Beach mempunyai keunikan tersendiri dengan keindahan alam pantai yang bersih dan aman serta fasilitas yang lengkap

menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk berwisata ke marina *beach*. letak marina *beach* yang tidak jauh dari jalan umum menjadikan jarak menuju marina *beach* mudah dijangkau namun akses jalan menuju marina beach yang masih rusak menjadi kendala bagi wisatawan yang hendak berkunjung ke objek wisata ini.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan wisatawan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?
2. Apakah biaya perjalanan wisatawan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?
3. Apakah lama perjalanan wisatawan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?
4. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?

3. Untuk menganalisis pengaruh lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Marina *Beach*?
4. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa didapat melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi pengolah obyek wisata Pantai Marina *Beach*, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk lebih mengembangkan Pantai Marina Beach menjadi lebih baik lagi.
2. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya denan bidang yang sama dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pariwisata**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Pengertian Pariwisata sangatlah beragam ada sebagian besar berpendapat bahwa Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan yang bersifat sementara. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari “pari” dan “wisata”. Pari yang berarti berulang-ulang, sedangkan wisata adalah perjalanan atau berpergian. Pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengunjungi satu tempat ketempat lain. (Musanaf, 1955:8).

Menurut Shadam (2018) Pariwisata adalah kegiatan yang biasa dilakukan kebanyakan orang atau kelompok untuk mencari suasana yang baru dalam rutinitas sehari-hari. Tempat yang menjadi tujuan seperti, alam, pedesaan, perkotaan, seni dan budaya. Kebanyakan wisatawan melakukan kegiatan untuk menghilangkan stres selama rutinitas setiap hari yang dijalankannya.

## 2. Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Spillane dalam Salma dan Susilowati (2004) berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu:

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*). Yaitu pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin tahunya, mengendorkan ketegangan syaraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, dan mendapatkan ketenangan.
- b. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*) yaitu Pariwisata yang dilakukan untuk pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya.
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*) yaitu pariwisata yang ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup masyarakat yang berbeda-beda, mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masa lalu, pusat-pusat kesenian dan keagamaan, festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.
- d. Pariwisata untuk olahraga (*Sports Tourism*) Pariwisata ini dapat dibagi lagi menjadi dua kategori:

- 1) *Big sports events*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympiade Games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian bagi penonton atau penggemarnya.
  - 2) *Sporting tourism of the Practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.
- e. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*Business Tourism*). yaitu pariwisata dalam bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada seseorang untuk memilih tujuan maupun waktu perjalanan.
- f. Pariwisata untuk berkonvensi (*Convention Tourism*) Pariwisata ini banyak diminati oleh negara-negara di dunia. Karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu di negara yang mengadakan konvensi. Negara yang sering mengadakan konvensi akan mendirikan bangunan yang menunjang diadakannya pariwisata konvensi.

Dilihat dari jenis pariwisata menurut Spillane, maka objek wisata Marina Beach termasuk dalam jenis Pariwisata untuk (*Pleasure Tourism*). Yaitu pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin tahunya, mengendorkan ketegangan syaraf,

melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, dan mendapatkan ketenangan.

Menurut Hermantoro (2011) dalam Shadam (2018) membedakan pariwisata menurut objeknya menjadi 8 jenis yaitu:

- a. *Cultural tourism*, adalah jenis pariwisata dimana motivasi orang-orang yang melakukan perjalanan karena adanya daya tarik dari seni budaya suatu daerah atau tempat tertentu. Jadi objek kunjungannya adalah warisan nenek moyang berupa benda-benda kuno atau situs-situs kuno yang memiliki nilai sejarah. Contoh: Candi Borobudur.
- b. *Natural tourism*, adalah kegiatan pariwisata yang menjual keindahan alam untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung menikmati alamnya, udaranya dan segala fasilitas yang ada didalamnya. Objek wisata ini biasanya mempunyai daerah penyangga, contohnya : Gunung Ungaran dengan Gedong Songo-nya yang memiliki wisata Bandungan sebagai daerah wisata penyangga.
- c. *Technological tourism*, adalah jenis pariwisata yang menyajikan teknologi-teknologi yang ada namun langka atau tidak mudah mendapatkannya baik berupa teknologi modern maupun teknologi yang telah kuno. Misalnya: Museum Kereta Api Kunodi Ambarawa.
- d. *Historical tourism*, adalah jenis pariwisata yang biasanya merupakan monumen atau tugu untuk mengingat suatu peristiwa heroik yang pernah terjadi di daerah tersebut. Contoh: Monumen Palagan Ambarawa, Monumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya Jakarta.

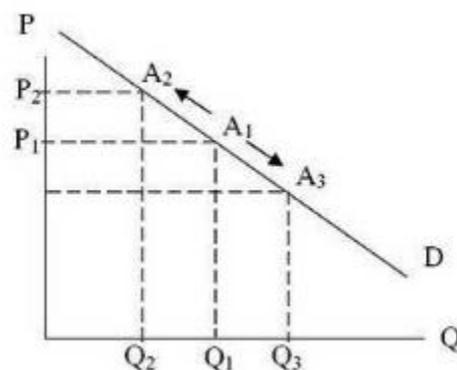
- e. *Agrowisata*, adalah perjalanan wisata yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perikanan, ladang pembibitan dan sebagainya. Untuk jenis pariwisata ini, wisatawan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi atau menikmati segarnya daerah pertanian, tanaman yang beraneka ragam jenis dan warnanya, proses pembibitan berbagai macam tanaman dan sebagainya. Misalnya: Agro Tlogo di Kabupaten Semarang.
- g. *Recuperational tourism*, jenis pariwisata ini sama dengan pariwisata kesehatan. Tujuan orang-orang tersebut berwisata adalah untuk menyembuhkan penyakit. Contoh: Pemandian air panas di Ciater.
- f. *Religion tourism*, perjalanan wisata yang dilakukan bertujuan untuk melihat atau menyaksikan dan mengikuti upacara-upacara keagamaan atau juga untuk mendatangi tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki nuansa agamis yang begitu kental. Contoh: Ziarah Walisongo.
- g. *Shopping tourism*, adalah jenis pariwisata yang menonjolkan sisi penjualan produk tertentu khas dari wilayah tersebut. Misalnya: PKL (Pedagang Kaki Lima) di Jalan Malioboro Yogyakarta ataupun kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta.

Dilihat dari jenis pariwisata menurut Hermantoro (2011) dalam shadam (2018) di atas, maka objek wisata Marina Beach termasuk dalam jenis *Natural tourism*, adalah kegiatan pariwisata yang menjual keindahan alam untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung menikmati alamnya, udaranya dan segala fasilitas yang ada didalamnya.

## B. Permintaan

### 1. Pengertian Permintaan

Menurut ilmu ekonomi, permintaan adalah berbagai jenis jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga dalam periode tertentu di pasar. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut (Sukirno, 2013). Hukum permintaan pada hakekatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan atas barang tersebut, begitupun sebaliknya apabila harga suatu barang semakin tinggi, maka tingkat permintaan suatu barang tersebut akan semakin rendah (Sukirno, 1994) dalam Anang (2015). Berdasarkan ciri hubungan antara jumlah yang diminta dan harga dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kurva Permintaan**

(Sumber : Sukirno dalam Anang ,2015)

Untuk barang normal, pada harga yang sama bertambahnya pendapatan konsumen dan meratanya pendapatan bisa menyebabkan meningkatnya permintaan. Dengan demikian, kurva permintaan barang yang arahnya negatif ini akan bergeser ke kanan, dengan syarat ceteris paribus. Sebaliknya untuk barang inferior, bertambahnya pendapatan justru mengakibatkan berkurangnya permintaan. Ini berarti dengan naiknya pendapatan, kurva permintaan akan bergeser ke kiri, ceteris paribus. Untuk barang netral, bertambah atau berkurangnya pendapatan tidak akan mempengaruhi fungsi permintaan. Barang-barang normal, seperti kacang kedelai, pakaian, dan sebagainya, selalu mengikuti hukum permintaan yang menyatakan bahwa makin tinggi harga, makin berkurang permintaan, atau sebaliknya. Sedangkan pada barang netral, seperti garam, tinggi rendahnya harga tidak akan (sedikit sekali) mempengaruhi fluktuasi. Sebab, walaupun harga turun, orang tidak akan menambah konsumsi. Begitu juga sebaliknya bila harga naik, konsumen tidak bisa mengurangi kebutuhannya akan garam, kecuali bagi konsumen yang mengalami penyakit tertentu (Daniel, dalam Anang, 2015)

Menurut Sukirno (1994) dalam Anang (2015) ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan, yaitu :

a. Pendapatan konsumen

Perubahan dalam pendapatan selalu menimbulkan perubahan atas permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan sifat perubahan permintaan yang akan berlaku apabila pendapatan berubah berbagai

jenis barang dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Barang normal, yaitu barang yang mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. Kebanyakan barang yang ada dalam masyarakat termasuk dalam golongan ini. Ada dua faktor yang menyebabkan barang-barang seperti itu, permintaannya akan mengalami kenaikan jika pendapatan konsumen bertambah, yaitu : pertambahan pendapatan menambah kemampuan untuk membeli lebih banyak barang-barang, dan konsumen dapat menukar konsumsinya dari barang yang kurang baik mutunya ke barang-barang yang lebih baik.
- 2) Barang inferior, yaitu barang yang banyak diminta oleh masyarakat yang berpendapatan rendah. Jika pendapatan bertambah, maka permintaan barang-barang inferior berkurang. Konsumen yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya untuk barang-barang inferior dan menggantinya dengan barang-barang yang lebih baik mutunya.

b. Jumlah penduduk

Pertambahan jumlah penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan bertambahnya permintaan. Akan tetapi biasanya pertambahan penduduk akan diikuti oleh perkembangan dalam kesempatan kerja. Dengan demikian akan lebih banyak orang yang menerima pendapatan, sehingga menambah daya beli masyarakat. Penambahan ini akan menambah jumlah permintaan.

c. Harga barang yang lain

Berkaitan diantara sesuatu barang dengan berbagai jenis barang lainnya dapat dibedakan menjadi tiga golongan barang, yaitu :

- 1) Barang substitusi (pengganti), yaitu barang yang menggantikan barang lainnya, jika barang tersebut dapat menggantikan fungsinya. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikannya. Sekiranya harga barang pengganti bertambah murah, maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan.
- 2) Barang komplementer (pelengkap), yaitu barang yang dikonsumsi bersama-sama atau berpasangan. Kenaikan atau penurunan permintaan barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang dilengkapinya. Jika permintaan barang yang dilengkapi naik, maka permintaan barang pelengkap juga naik.
- 3) Barang netral (barang yang tidak berkaitan), yaitu barang yang tidak memiliki kaitan yang rapat. Perubahan permintaan salah satu barang tidak akan mempengaruhi permintaan barang lainnya.

d. Selera konsumen

Semakin tinggi selera konsumen terhadap suatu barang, semakin banyak barang yang diminta. Selera konsumen dapat dinyatakan dalam indeks preferensi konsumen. Indeks ini dapat diperbaharui setiap saat dengan dasar survei mengenai tingkah laku konsumen terhadap barang yang bersangkutan.

e. Ramalan mengenai masa datang

Perubahan-perubahan yang diramalkan mengenai keadaan di masa yang akan datang dapat mempengaruhi permintaan. Ramalan konsumen bahwa harga-harga akan menjadi bertambah tinggi di masa datang akan mendorong untuk lebih banyak membeli di masa sekarang. Hal ini dimaksudkan untuk menghemat di masa mendatang.

2. Permintaan Pariwisata

Menurut Sinclair and Stabler, 1997 dalam Akrom (2014) Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian yaitu lain perorangan (individu), usaha kecil menengah, perusahaan swasta, dan sektor pemerintah.

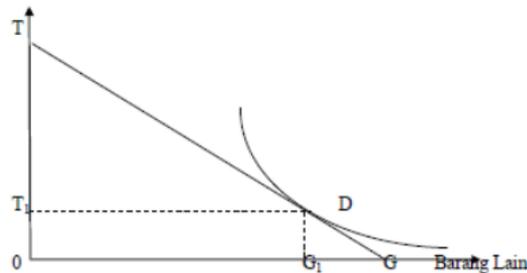
Data vital yang dapat dijadikan indikator permintaan wisatawan akan suatu daerah wisata adalah (Melnish dan Goeldner, 1986 dalam Putik, 2008) :

- a. Jumlah atau kuantitas wisatawan yang datang.
- b. Alat transportasi apa saja yang digunakan sehubungan dengan kedatangan wisatawan tersebut.
- c. Berapa lama waktu tinggalnya dan berapa jumlah uang yang dikeluarkan.

Pilihan individu dan anggaran belanja merupakan determinan dari permintaan pariwisata. Seseorang yang berkeinginan menghabiskan liburannya jauh dari rumah, mempunyai sejumlah uang atau anggaran yang tersedia untuk berwisata, berbelanja barang dan jasa lain. Besarnya

anggaran tergantung dari jumlah jam yang dihabiskan untuk bekerja yang sifatnya dibayar setiap periode waktu. Individu cenderung melakukan pertukaran antara kerja yang dibayar dengan waktu menganggur.

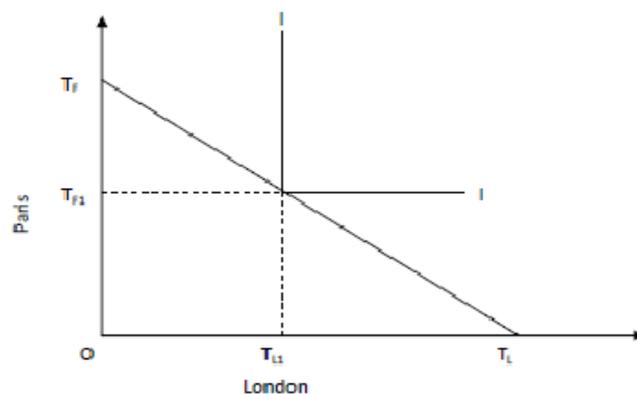
Permintaan pariwisata mengandalkan total anggaran yang tersedia untuk belanja dan pada pilihan untuk relativitas pariwisata terhadap barang-barang dan jasa lainnya. Pada satu titik ekstrim, seseorang dapat mengalokasikan seluruh anggarannya untuk pariwisata dan pada titik ekstrim lain tidak ada alokasi sama sekali untuk pariwisata atau semuanya untuk barang lain. Di antara kedua titik ekstrim tersebut, ada sebuah rentang kombinasi antara pariwisata dan barang dan jasa lainnya. Pilihan kombinasi pengalokasian anggaran untuk pariwisata dan pembelanjaan barang lain digambarkan dalam budget line (slope yang menunjukkan harga relatif barang dan jasa yang digambarkan oleh TG dalam Gambar 2.2). Titik OT adalah jumlah pariwisata yang akan dinikmati jika seseorang membelanjakan seluruh anggarannya untuk berwisata dan OG adalah jumlah barang lain yang akan dikonsumsi jika tidak ada pengeluaran untuk pariwisata. Jumlah pariwisata dan barang lain yang dikonsumsi atau dinikmati bergantung pada harga relatif pariwisata dan barang lain sehingga harga pariwisata yang lebih rendah akan membuat lebih banyak konsumsi pariwisata, begitupun sebaliknya (Sinclair dan Stabler, 1997 dalam Anang 2016)



**Gambar 2.2 Konsumsi Pariwisata dan barang lainnya**  
**(Sumber : Sinclair dan Stabler, 1997 dalam Anang , 2016)**

Kombinasi pariwisata dan barang lain yang diputuskan untuk dibeli seseorang bergantung pada preferensi mereka. Kombinasi alternatif antara pariwisata dan barang lain dapat memberikan tingkat kepuasan yang sama kepada konsumen, misalnya, konsumsi yang rendah terhadap pariwisata dan konsumsi yang tinggi terhadap barang lain memberikan kepuasan yang sama seperti konsumsi pariwisata yang tinggi dan konsumsi barang lain yang rendah, seperti diilustrasikan oleh kurva indifferen I pada Gambar 2.2. Seseorang dapat mengalokasikan anggarannya antara untuk pariwisata dan barang lain dengan memilih kombinasi yang memaksimalkan kepuasan. Pada titik D, dimana kurva indifferen bersinggungan dengan budget line, menghasilkan konsumsi pariwisata  $OT_1$  dan konsumsi  $OG_1$  dari barang lain. Kepuasan maksimum berada pada Titik D karena pada titik tersebut kurve indifferen I menyinggung budget line  $TG$ . Seseorang dengan preferensi yang lebih kuat terhadap pariwisata akan mengambil kombinasi sebelah kiri titik D, sedangkan seseorang yang lebih banyak mengkonsumsi barang lain akan memiliki kurva indifferen yang bersinggungan dengan  $TG$  ke arah kanan titik D Sinclair dan Stabler,1997dalam Anang (2016).

Secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat antara keputusan untuk berwisata dengan harga mahal atau membeli perhiasan pada tingkat harga yang sama. Jika konsumen tersebut lebih berminat terhadap perhiasan, maka konsumen akan mengkombinasikan pembelian perhiasan dengan berkunjung ke tempat wisata yang lebih murah atau bahkan menghabiskan seluruh uangnya untuk membeli perhiasan. Pada kasus tipe pariwisata yang berbeda, individu memilih kombinasi dari tipe pariwisata yang dapat bersifat substitusi atau komplementer. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.3. dan 2.4.

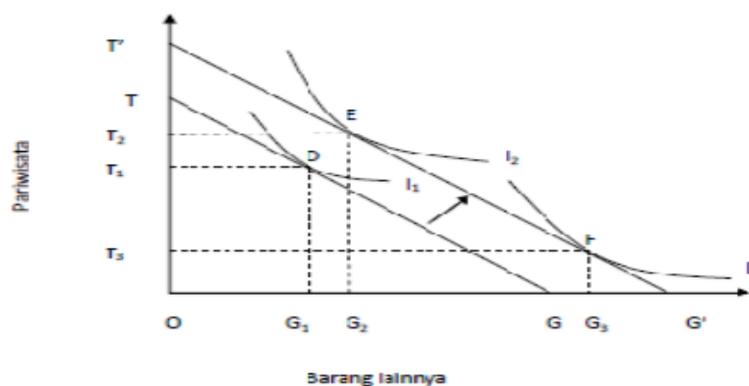


**Gambar 2.3 Tempat Tujuan Wisata Komplementer**  
(Sumber : Sinclair dan Stabler, 1997 dalam Anang, 2016)

Sebagai contoh, London dan Paris mungkin merupakan wisata yang bersifat komplementer bagi sebagian turis Amerika. Dengan begitu, proporsi pengeluaran untuk masing-masing adalah tetap. Dari garis anggaran TFTL memperlihatkan kombinasi berbeda dari pengeluaran untuk wisata dapat dialokasikan untuk dua tujuan wisata. Kurva indifferen berbentuk L memperlihatkan proporsi alokasi yang tetap untuk masing-

masing tujuan wisata tersebut Sinclair dan Stabler, 1997 dalam Anang 2016).

Para ekonom berpendapat bahwa permintaan pariwisata dipengaruhi oleh pendapatan dan harga. Pada kasus kenaikan pendapatan dibanding dengan harga relatif konstan, pengaruhnya terhadap sebagian besar jenis pariwisata dan daerah tujuan wisata kemungkinan besar adalah positif. Hal ini berlaku untuk barang normal. Tetapi dapat juga kenaikan pendapatan menyebabkan penurunan permintaan, berlaku untuk barang inferior. Gambar 2.4. mengilustrasikan dua pengaruh tersebut.



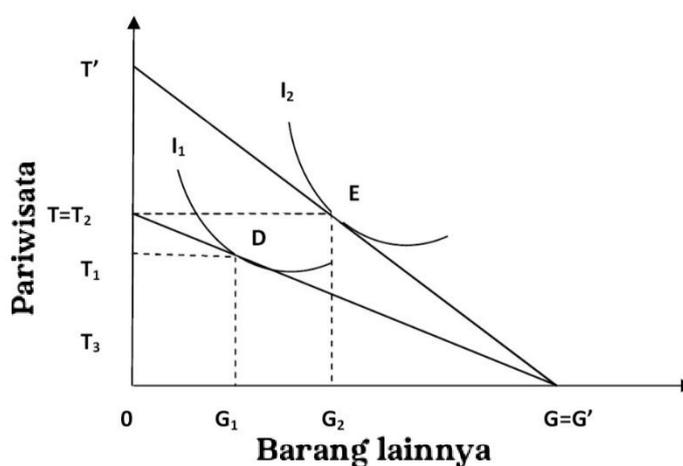
**Gambar 2.4 Pengaruh kenaikan pendapatan terhadap konsumsi Pariwisata**  
(Sumber : Sinclair dan Stabler, 1997 dalam Anang, 2016)

Sumbu vertikal mengukur pariwisata dan sumbu horisontal mengukur barang lain. Garis TG dan T1G1 adalah garis anggaran sebelum dan sesudah kenaikan pendapatan, dengan asumsi harga pariwisata lain dan barang yang lain relatif konstan. Jika pariwisata adalah barang normal, kurva indiferen adalah I2, dengan begitu permintaan naik dari OT1 ke OT2 pada E. Jika pariwisata adalah barang inferior, kurva indiferen adalah I3,

kenaikan pendapatan membuat penurunan pariwisata dari OT1 ke OT3 pada F.

Jika permintaan berpengaruh positif terhadap pendapatan dan kenaikan permintaan melebihi proporsinya, barang ini dikenal sebagai barang mewah dan jika permintaan naik kurang dari proporsinya, barang ini dikenal sebagai barang primer. Pada konsep elastisitas, permintaan barang mewah, elastis dengan mengikuti perubahan pendapatan, sementara untuk barang kebutuhan adalah inelastis.

Kasus kedua adalah pengaruh permintaan pariwisata jika terjadi perubahan harga relatif dengan pendapatan konstan. Permintaan dan harga pada umumnya berhubungan negatif, dengan demikian penurunan secara normal akan diikuti dengan peningkatan permintaan, dan sebaliknya. Pengaruh dari penurunan harga pariwisata digambarkan pada Gambar 2.5.



**Gambar 2.5 Pengaruh Penurunnya Harga Pada Konsumsi Pariwisata**

(Sumber : Sinclair dan Stabler, 1997 dalam Anang, 2016)

Pada saat pariwisata menjadi murah, anggaran individu untuk pariwisata sekarang lebih maksimum sebesar OT. Sementara jumlah

maksimum barang-barang lain yang diperoleh adalah tetap pada OG. Kombinasi optimal dari permintaan dan barang lain pada awal mula dan perubahannya ditunjukkan oleh titik D dan E, dengan begitu penurunan harga pariwisata menyebabkan kenaikan permintaan dan kepuasan, dimana individu memperoleh OT2 pariwisata dan OG2 barang-barang lain dibanding dengan OT1 dan OG1 saat harga belum turun.

### **C. Konsep dan Objek Pariwisata**

Menurut Melissa Puspasari 2005 dalam Deva (2010), konsep dan objek pariwisata terdiri dari :

1. Objek wisata alam adalah sebagian keseluruhan kawasan hutan wisata, taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata laut yang dapat diusahakan untuk wisata alam termasuk sarana maupun prasarana penunjangnya.
  - a. Objek dan daya tarik wisata alam, adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya, baik dalam keadaan alami, maupun setelah ada budidaya oleh manusia.
  - b. Taman hutan raya adalah kawasan hutan yang memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati, keindahan hewani, maupun keindahan alamnya sendiri. Kawasan ini mempunyai ciri khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan pendidikan.

- c. Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan sistem Zonasi yang terdiri dari zona inti dan atau zona-zona lain yang dimanfaatkan untuk tujuan ilmu pengetahuan, pariwisata, rekreasi dan pendidikan.
  - d. Hutan wisata adalah kawasan hutan yang memiliki keindahan alam dan diperuntukan khusus untuk dibina dan dipelihara.
2. Objek wisata budaya adalah pengusaha wisata yang memanfaatkan seluruh aset kebudayaan baik berbentuk fisik maupun non fisik yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata. Jenis objek wisata budaya antara lain terdiri dari objek bangunan bersejarah, tempat ziarah, museum dan peninggalan purbakala.
  3. Tempat rekreasi atau Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum (URHU)
    - a. Usaha pemandian alam adalah suatu yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk mandi-mandi dengan memanfaatkan air panas dan air terjun sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
    - b. Usaha gelanggang renang adalah usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk berenang, taman dan arena bermain anak-anak sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan menyediakan jasa pelayanan makan dan minum.

#### **D. Wisatawan**

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ketempat lain

dengan tujuan untuk melakukan *refreshing* atau sekedar berkunjung ke suatu tempat. Menurut UU No 10 Tahun 2009 tentang pariwisata “orang yang melakukan wisata” jadi yang bisa dikategorikan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan ke tempat yang dikunjungi dan bersifat sementara.

*Pacific Area Travel Association* memberi batasan bahwa wisatawan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu 24 jam dan maksimal 3 bulan didalam suatu negeri yang bukan negeri di mana biasanya ia tinggal, mereka meliputi :

1. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi atau untuk keperluan kesehatan.
2. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bisnis, pertemuan, konferensi, musyawarah atau sebagai utusan berbagai badan/organisasi.
3. Pejabat pemerintahan dan militer beserta keluarganya yang di tempatkan di negara lain tidak termasuk kategori ini, tetapi bila mereka mengadakan perjalanan ke negeri lain, maka dapat digolongkan wisatawan.

Menurut Pendit 1994 dalam Akrom (2014), wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi :

1. Wisatawan Internasional (*Mancanegara*)  
adalah orang yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya dan wisatawan didalam negerinya.
2. Wisatawan Nasional (*Domestic*) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia diluar tempatnya berdomisili,

dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah ditempat yang dikunjungi.

### **E. Pendapatan**

Menurut Marbun (2003) pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2004).

Menurut Boediono (2002), pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi :

1. Jumlah faktor-faktor yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tinggi rendahnya pendapatan disuatu daerah bisa menjadi tolak ukur maju atau tidaknya daerah tersebut. Jika pendapatan daerah rendah maka kemajuan disuatu daerah rendah juga dan begitu sebaliknya jika pendapatan daerah tinggi maka kemajuan di daerah tersebut tinggi juga.

Menurut Kusnadi (2000), menyatakan bahwa pendapatan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidental. Pemisahan atau pembagian pendapatan yang mengalir dari berbagai sumber sangat perlu dilakukan sehingga dapat diperoleh ketepatan dalam mengambil keputusan bagi pihak ekstern terutama para pemakai laporan keuangan.

## **F. Biaya perjalanan**

Menurut Yoeti 2008 dan Wicaksono 2014 dalam Shadam (2018), biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta

biaya lain yang relevan. Biaya perjalanan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata. Semakin tinggi biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk mengurungkan niatnya dalam waktu dekat. Dan sebaliknya semakin rendah biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata setiap adanya waktu.

Terdapat beberapa pendekatan yang di gunakan untuk memecahkan permasalahan melalui metode travel cost menurut Garrod dan Willis (1999) dalam Salma dan Susilowati (2004), yaitu:

1. Pendekatan Zona Biaya Perjalanan (*A simple zonal travel cost approach*).

Pendekatan ini menggunakan data sekunder dan pengumpulan data dari para pengunjung menurut daerah asal. Diterapkan dengan mengumpulkan informasi pada jumlah kunjungan ke suatu tempat dari jarak yang berbeda. Karena biaya perjalanan dan waktu akan bertambah sesuai dengan bertambahnya jarak, informasi ini memperkenankan peneliti untuk menghitung jumlah kunjungan “yang dibeli” pada “harga” yang berbeda. Informasi ini digunakan untuk membangun fungsi permintaan terhadap suatu tempat dan memperkirakan surplus konsumen atau manfaat ekonomi layanan rekreasi suatu tempat.

2. Pendekatan Biaya Perjalanan Individu (*An individual travel cost approach*).

Penelitian dengan menggunakan metode biaya perjalanan individu(individual travel cost method) biasanya dilaksanakan melalui surveykuisisioner pengunjung mengenai biaya perjalanan yang harus

dikeluarkan ke lokasi wisata, kunjungan ke lokasi wisata lain (substitute sites), dan faktor-faktor sosial ekonomi Suwanto, 1997 dalam Akrom (2014). Data tersebut kemudian digunakan untuk menurunkan kurva permintaan dimana surplus konsumen dihitung. Metode ini telah banyak dipakai dalam perkiraan nilai suatu taman rekreasi dengan menggunakan berbagai variabel Suparmoko, 2000 dalam Akrom, (2014). Pertama kali dikumpulkan data, mengenai jumlah pengunjung, biaya perjalanan yang dikeluarkan, serta faktor-faktor lain seperti tingkat pendapatan, pendidikan, dan mungkin juga agama dan kebudayaan serta kelompok etnik dan sebagainya. Data atau informasi tersebut mengenai jarak tempuh mereka ke lokasi taman rekreasi tersebut, biaya perjalanan yang dikeluarkan, lamanya waktu yang digunakan, tujuan perjalanan, tingkat pendapatan rata-rata, dan faktor sosial ekonominya.

#### **G. Lama Perjalanan (*Travel Time*)**

Menurut McShane, 2001 dalam Akrom (2014) Waktu perjalanan (travel time) didefinisikan sebagai total/keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh suatu modal/kendaraan untuk menempuh suatu rute perjalanan dari daerah asal menuju daerah tujuan. Waktu perjalanan dapat berbeda dari setiap pengukuran, hal ini dipengaruhi oleh keadaan jalan. Waktu perjalanan akan dikatakan konsisten apabila waktu perjalanan yang diperoleh setiap harinya sama atau tidak berbeda jauh dari sebelumnya. Bagi para pengguna jalan, waktu perjalanan sangatlah penting dalam berpergian, karena dengan adanya waktu

perjalanan yang konsisten akan membantu para pengguna jalan untuk merencanakan waktu perjalanannya. Waktu perjalanan dapat diperoleh dengan rumus:  $Travel\ Time = Arrival\ time - Departure\ time$ . Variabilitas waktu perjalanan menunjukkan ketidakpastian untuk para pengguna jalan, sehingga mereka tidak tahu persis kapan mereka akan tiba ditujuan, hal ini disebabkan oleh keadaan jalan yang berbeda setiap harinya. Semakin tinggi variabilitas waktu perjalanan akan membuat para pengguna jalan lebih sulit untuk memperkirakan waktu yang diperlukan untuk tiba di tujuan McShane, 2001 dalam Khasani (2014).

#### **H. Fasilitas Sarana dan Prasaran**

Fasilitas adalah sumber daya alam maupun sumber daya buatan yang dimana dibutuhkan oleh wisatawan dengan memberikan kelengkapan prasarana dan sarana yang ada di objek wisata, guna sebagai pendukung atau nilai tambah suatu obyek wisata untuk meningkatkan nilai kepuasan wisatawan yang datang ke obyek wisata tersebut. Untuk kesiapan obyek wisata yang akan di kunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi obyek wisata yang bersangkutan. Pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu obyek wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik obyek wisata itu sendiri. Shadam (2018). Berikut komponen dalam fasilitas obyek wisata menurut

Akrom (2014) Komponen-komponen yang termasuk ke dalam sarana dan prasarana yaitu :

1. *Tangible Product* (Produk yang nyata) terdiri dari :

Prasarana wisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan untuk dapat memenuhi kebutuhan selama dalam perjalanan. Misalnya jaringan jalan, sarana pelabuhan (udara, laut, darat), telekomunikasi, jaringan listrik, air bersih, rumah sakit dan lain sebagainya. Sarana produk kepariwisataan yaitu semua bentuk perusahaan yang dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan. Misalnya :

- a. Di bidang usaha jasa pariwisata, seperti : biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, pramuwisata, konvensi, perjalanan insentif dan pameran, konsultan pariwisata, informasi pariwisata.
- b. Di bidang usaha sarana pariwisata, yang terdiri dari : akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata dan sebagainya.

2. *Intangible Product* ( produk yang tidak nyata )

Pelayanan yang dimaksud dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang bergelut dalam industri pariwisata dan pengetahuan teknik tentang pelayanan terhadap wisatawan. Dan sapta pesona yang terdiri dari 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kesejukan, keramah tamahan, kenangan) yang semuanya dilaksanakan secara total.

## **I. Hubungan Antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen**

Hubungan antara variable independen dengan variable dependen menjelaskan tentang adanya keterkaitan antara variable dependen dengan variable independen.

### **1. Hubungan Antara Pendapatan dengan Kunjungan wisatawan**

Pedapatan adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang, kelompok maupun perusahaan dengan apa yang sudah di kerjakan atau dilakukuan dalam kegiatan ekonomi. Pendapatan wisatawan dapat diperhitungkan melalui pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga ; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Menurut Lipsey 1997 dalam anang (2015) bahwa semakin besar selisih dari pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan, maka semakin besar kemampuan wisatawan untuk melakukan peningkatan konsumsinya. Konsumsi dalam hal ini dapat berupa keinginan untuk melakukan kunjungan wisata, sehingga semakin besar pendapatan wisatawan, maka kunjungan wisatawan semakin meningkat.

### **2. Hubungan Antara Biaya Perjalanan dengan Kunjungan Wisatawan.**

Biaya perjalanan adalah biaya yang harus di keluarkan oleh seseorang maupun kelompok yang sedang melakukan perjalanan. Dalam memperkirakan nilai tempat wisata tersebut tentu menyangkut waktu dan biaya yang dikorbankan oleh para wisatawan dalam menuju dan meninggalkan tempat wisata tersebut. Semakin jauh jarak wisatawan ke tempat wisata tersebut, akan semakin rendah permintaannya terhadap

tempat wisata tersebut. Para wisatawan yang lebih dekat dengan lokasi wisata tentu akan lebih sering berkunjung ke tempat wisata tersebut dengan adanya biaya yang lebih murah yang tercermin pada biaya perjalanan yang dikeluarkannya (Suparmoko, 2002).

### **3. Hubungan Antara Lama Perjalanan dengan Kunjungan wisatawan**

Lama perjalanan merupakan waktu yang harus ditempuh wisatawan menuju obyek wisata. Lama perjalanan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan obyek wisata. Waktu perjalanan menjadi perhitungan dalam melakukan wisata, tidak hanya itu akomodasi dalam perjalanan juga diperhitungkan. Semakin jauh obyek wisata akan memakan waktu perjalanan yang ditempuh dan akan mempengaruhi wisatawan untuk lebih memilih obyek wisata yang lebih dekat. Seseorang cenderung lebih memilih tujuan wisata yang dekat dengan tempat tinggalnya untuk menekan biaya pengeluaran dalam berwisata. Oleh karena itu apabila semakin dekat jarak obyek wisata terhadap tempat tinggal maka orang akan tertarik mengunjungi obyek wisata itu dan sebaliknya Shadam (2018).

### **4. Hubungan Antara Fasilitas dengan Kunjungan Wisatawan**

Fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Wisatawan akan sangat memperhatikan fasilitas yang tersedia pada obyek wisata yang bersangkutan. Fasilitas yang dimaksud antara lain adalah fasilitas ibadah, restoran, taman bermain, hiburan, kamar kecil dan fasilitas pendukung lainnya. Karena fasilitas merupakan unsur industri pariwisata yang sangat

penting. Berapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan. Seluruh fasilitas itu dibangun dengan tujuan menimbulkan rasa betah dan nyaman kepada wisatawan untuk tinggal lebih lama di objek wisata tersebut dan berniat untuk kembali lagi kesana dalam lain kesempatan Spillane 1987 dalam Badrudin dan shadam (2018).

#### **J. Penelitian Terdahulu**

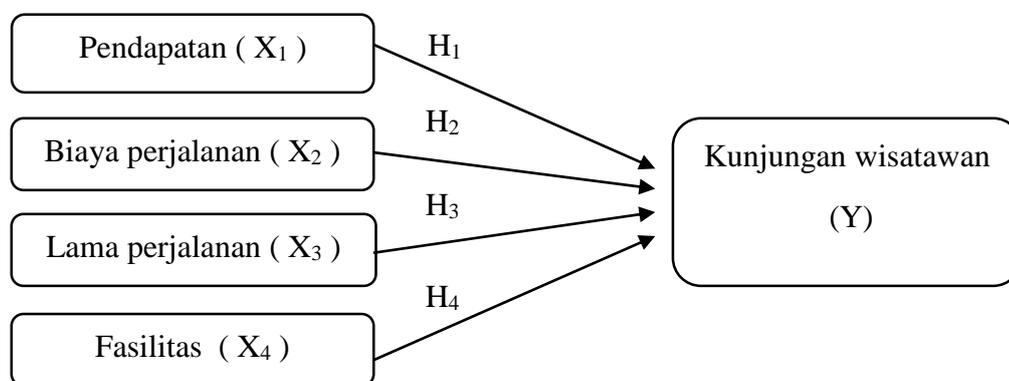
Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penelitian saat ini: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munawati, Ellyn normelani, Deasy arisanty (2018) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten tanah laut dinyatakan bahwa Pendapatan, Biaya perjalanan dan Fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh kharinda Tiandara (2017) dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat diperoleh bahwa pendapatan, fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan dan biaya perjalanan ke pantai lain tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan, M. Akrom K (2014) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai

Cahaya, waleri kabupaten kendal diperoleh bahwa pendapatan, fasilitas, terhadap kunjungan wisatawan berpengaruh pengaruh positif sedangkan biaya perjalanan, biaya perjalanan ke obyek wisata lain dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Dan penelitian yang dilakukan oleh Epi Syahadat (2006) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP) diperoleh daya tarik wisata dan pendapatan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan, sedangkan pelayanan, sarana prasaranan, dan keamanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

#### **K. Model Penelitian**

Pendapatan wisatawan yang semakin meningkat membuat peningkatan dalam hal konsumsi. Konsumsi dalam hal ini dapat berupa keinginan untuk melakukan kunjungan wisata, sehingga semakin besar pendapatan wisatawan, maka kunjungan wisatawan semakin meningkat. Biaya perjalanan (travel cost) merupakan salah satu alasan dari wisatawan memilih tujuan wisatanya. Wisatawan cenderung memperhatikan tingkat biaya ini sebelum melakukan perjalanan. Hal ini karena tidak semua wisatawan memiliki bujet tidak terbatas .Jika seorang wisatawan memiliki dana terbatas, maka wisatawan tersebut dapat memilih lokasi yang dekat dengan tempat tinggalnya sehingga hal ini dapat mengurangi travel costnya. Lama perjalanan yang harus ditempuh oleh wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Salah satu sifat dari obyek wisata adalah obyek wisata tidak dapat dipindahkan sehingga wisatawan yang harus mendatangi obyek wisata tersebut. Maka dari itu, aksesibilitas seperti jarak dari

tempat asal wisatawan ke lokasi objek wisata dan juga transportasi yang memadai juga mempengaruhi permintaan untuk melakukan perjalanan wisata. Semakin jauh jarak yang ditempuh maka akan memakan waktu perjalanan yang lebih lama, dan para wisatawan diduga lebih memilih lokasi wisata yang lebih dekat untuk dicapai. Wisatawan akan sangat memperhatikan fasilitas yang tersedia pada obyek wisata yang bersangkutan. Fasilitas yang dimaksud antara lain adalah fasilitas ibadah, restoran, taman bermain, hiburan, kamar kecil dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas merupakan unsur industri pariwisata yang sangat penting. Berapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut :



**Gambar 2.6 Model penelitian**

#### **L. Hipotesis**

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta model penelitian terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> Diduga pendapatan wisatawan berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke Marina Beach.

H<sub>2</sub> Diduga biaya perjalanan wisatawan berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Marina Beach.

H<sub>3</sub> Diduga lama perjalanan berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Marina Beach.

H<sub>4</sub> Diduga Fasilitas berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke Marina Beach.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung objek wisata Marina Beach

##### 2. Sampel

Menurut Ferdinand (2006), sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Dengan meneliti sampel, seorang peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasinya. Pada penelitian ini, pengunjung yang menjadi sampel responden adalah orang yang sedang melakukan kunjungan di objek wisata Marina Beach dengan menggunakan pengambilan sampel *nonprobability* atau juga disebut dengan non peluang, adalah pengambilan sampel dengan sengaja (*purposive*) dan bersifat subjektif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* yakni Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan semata atau siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Karena jumlah populasinya belum diketahui, maka dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha \times P \times Q}{L^2}$$

keterangan :

$n$  = Jumlah Sample yang ingin dicari

$Z\alpha$  = Nilai standar dan distribusi sesuai nilai  $\alpha$  5%= 1,96

$P$  = prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

$Q$  = 1-  $P$

$L$  = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus diatas sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,5 \times 0,5}{0.01}$$

$$n = 96.04 = \text{dibulatkan } 100$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100, sampel ini merupakan orang yang melakukan kunjungan di objek wisata Marina Beach.

## B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung (dari narasumber pertama) untuk dijadikan sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengisian kuesioner oleh responden yang sedang berwisata di objek wisata Marina Bech
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua atau data yang diperoleh dari hasil publikasi pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari internet dan jurnal yang relevan.

### **C. Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998 dalam Wicaksono dan Anang, 2015). Dalam penelitian ini dilakukan studi kepustakaan juga terhadap laporan, skripsi dan jurnal yang relevan.
2. Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pengelola objek wisata Marina Beach dan pengunjung yang melakukan kunjungan yang di jadikan sampel untuk membutuhkan data

yang dibutuhkan dengan daftar pertanyaan atau kuisioner yang sudah disiapkan.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, (Hatch dan Farhady, 1981 dalam Wicaksono dan Levinanda, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*) sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2000 dalam Wicaksono dan Levinanda 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan pada objek wisata Marina *Bech* Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara sedangkan variabel bebasnya adalah variabel Pendapatan, Biaya perjalanan, Lama perjalanan dan Fasilitas.

##### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2003 dalam Wicaksono dan Levinanda). Jadi definisi

operasional penelitian adalah menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Adapun definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kunjungan wisatawan (Y) dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan ke Marina *Beach*. Definisi operasional variabel kunjungan wisatawan diukur dengan Skala *Likert*.
- b. Pendapatan wisatawan (X<sub>1</sub>) Pendapatan adalah penghasilan per bulan yang diterima oleh wisatawan dari pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan Skala *Likert*.
- c. Biaya perjalanan (X<sub>2</sub>) adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk menuju ke Objek wisata Marina *Beach*. Variabel ini diukur dengan Skala *Likert*.
- d. Lama perjalanan (X<sub>3</sub>) adalah waktu tempuh yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam melakukan perjalanan ke obyek wisata dari tempat asal wisatawan ke Marina Beach. Variabel ini diukur dengan Skala *Likert*.
- e. Fasilitas (X<sub>4</sub>) adalah sarana, prasarana dan kelengkapan yang tersedia di obyek wisata diukur dengan menggunakan Skala *Likert*.

#### **E. Skala Pengukuran**

Menurut sugiyono (2006) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang

pendekatan interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah metode untuk mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Format Skala *Likert* ini antara persetujuan dan ketidaksetujuan. Nama skala ini diambil dari nama *Rensis Likert* yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya maka lebih dikenal dengan skala *Likert*. Pengukuran Skala *Likert* ini menggunakan 5 (lima) angka penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Sekala pengukuran**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor jawaban</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

#### **D. Uji Kualitas Instrumen**

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-

pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $> 0,06$  dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha  $< 0,06$ . Ghozali (2011).

## 3. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

a = Kostanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien garis regresi

e = *error* / Variabel pengganggu

Y = Kunjungan Wisatawan

$X_1$  = Pendapatan

X<sub>2</sub> = Biaya perjalanan

X<sub>3</sub> = Lama perjalanan

X<sub>4</sub> = Fasilitas

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial Ghazali, (2011)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H<sub>0</sub> : Variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kunjungan wisatawan).

H<sub>a</sub> : Variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kunjungan wisatawan).

Dasar pengambilan keputusan Ghazali, (2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

b. Uji Ketepatan model ( Uji Statistik F )

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011 dalam Khasani 2015). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:  
Ho : Variabel-variabel bebas yaitu pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu, pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011 dalam Akrom 2015) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$

yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kunjungan wisatawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Marina *Beach* merupakan salah satu objek wisata alam yang berada di Desa Bukit Aru Indah, kecamatan sebatik timur, kabupaten nunukan, Provinsi kalimantan utara yang didirikan pada tahun 2017 oleh Haji Hery kemudian dikelola menjadi destinasi wisata pantai yang sangat terkenal dengan keindahan pantainya yang bersih dan aman serta menyediakan berbagai fasilitas yang menarik seperti Spot foto, dan wahana permainan seperti flying fox, banana boat, ATV motor dan berbagai wahana permainan lainnya.

Marina *Beach* dapat dipadati pengunjung pada hari-hari libur seperti hari minggu dan hari-hari besar seperti hari idhul fitri sehingga keuntungan dalam objek wisata ini bisa mencapai 10 juta atau bahkan bisa  $\geq$  10 juta.

#### **B. Hasil penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan Marina Beach. Jumlah responden yang dibagikan kuisioner adalah sebesar 100 orang. Responden ini merupakan orang-orang yang berkunjung ke obyek wisata Marina *Beach*. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendapatan/penghasilan perbulan, pendidikan dan kendaraan yang

digunakan. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari penyebaran kuesioner 100 responden, didapat hasil perhitungan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
Pria	55	55,0
Wanita	45	45,0
<b>Total</b>	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa responden pria sebanyak 55 orang dengan persentase 55% dan responden wanita sebanyak 45 orang dengan persentase 45%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Marina *Bech* lebih didominasi oleh pengunjung yang berjenis kelamin pria.

b. Karakteristik responden berdasarkan Umur

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden diperoleh gambaran pengolongan responden berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Umur Responden

<b>Umur</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
10 – 19 tahun	27	27,0
20 – 29 tahun	48	48,0
30 – 39 tahun	17	17,0
40 – 49 tahun	6	6,0
50 – 59 tahun	2	2,0
<b>Total</b>	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 10 – 19 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase sebesar 27%, responden yang berumur antara 20 – 29 tahun sebanyak 48 orang dengan presentase sebesar 48%, responden yang berumur antara 30 – 39 tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 17%, responden yang berumur antara 40 – 45 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, dan responden yang berumur antara 50 – 59 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Marina Beach didominasi oleh pengunjung yang berumur antara 20 – 29 tahun.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Dari perhitungan 100 kuesioner dari penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Pekerjaan Responden

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
PNS	2	2,0
TNI/POLRI	7	7,0
Pegawai Swasta	20	20,0
Wiraswasta	17	17,0
Pelajar/Mahasiswa	39	39,0
Lain-lain	15	15,0
<b>Total</b>	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 4.3 diatas tersebut, menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 2%, responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai swasta sebanyak 20 orang dengan presentase sebesar 20%, responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 17%, responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 39 orang dengan presentase sebesar 39% dan responden dengan pekerjaan lain-lain (petani, pekebun, pegawai BUMN, pembawa alat berat, dan IRT) sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Marina Beach didominasi oleh pengunjung yang bersetatus pelajar/mahasiswa.

d. Karakteristik responden berdasarkan Pendapatan/penghasilan per bulan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden diperoleh gambaran pengolongan responden berdasarkan pendapatan atau penghasilan per bulan sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Pendapatan/Penghasilan per bulan Responden

<b>Pendapatan/Penghasilan per bulan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
0 – 700.000	32	32,0
Di atas 700.000 – 1.500.000	20	20,0
Di atas 1.500.000 – 2.000.000	14	14,0
Di atas 2.000.000 – 3.000.000	14	14,0
≥ 3.000.000	20	20,0
<b>Total</b>	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik pendapatan/penghasilan per bulan responden pada tabel 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 0 – 700.000 sebanyak 32 orang dengan persentase 32%, responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 700.000 – 1.500.000 sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 1.500.000 – 2.000.000 sebanyak 14 orang dengan persentase 14% , responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 2.000.000 – 3.000.000 sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, dan responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan  $\geq$  3.000.000 sebanyak 20 orang

dengan presentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Marina Beach didominasi oleh pengunjung dengan pendapatan/penhasilan perbulan antara 0 – 700.000.

e. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Dari perhitungan 100 kuesioner dari penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Pendidikan Responden

<b>Pendidikan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
Tidak sekolah	1	1,0
SD/Sederajat	4	4,0
SMP/Sederajat	12	12,0
SMA/Sederajat	71	71,0
Diploma	6	6,0
Sarjana	6	6,0
<b>Total</b>	100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden pada tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan pendidikan tidak sekolah sebanyak 1 orang dengan presentase 1%, responden dengan pendidikan SD/ sederajat sebanyak 4 orang dengan presentase 4%, responden dengan pendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 12 orang dengan presentase 12%, responden dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 71 orang dengan presentase 71%, responden

dengan pendidikan Diploma sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, dan responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 6 orang dengan presentase 6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Marina *Beach* lebih didominasi oleh pengunjung yang berpendidikan SMA/ sederajat.

- f. Karakteristik responden berdasarkan kendaraan/transportasi yang digunakan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden diperoleh gambaran pengolongan responden berdasarkan pendapatan atau penghasilan per bulan sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Kendaraan yang digunakan Responden

<b>Kendaraan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
Motor	75	75,0
Mobil	25	25,0
<b>Total</b>	100	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.6 tersebut, terlihat bahwa responden yang menggunakan kendaraan bermotor sebanyak 75 orang dengan persentase 75% dan responden yang menggunakan kendaraan mobil sebanyak 25 orang dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Marina *Bech* lebih didominasi oleh pengunjung yang menggunakan kendaran bermotor.

## 2. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut disajikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur kuesioner yang diberikan kepada responden. Apabila seluruh instrumen dari kuesioner yang diujikan sesuai, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen dari kuesioner tersebut adalah valid. Dalam pengukuran uji validitas ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical package for Social Science*) versi 26, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

#### 1) Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel pendapatan (X1) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,876	0,195	Valid
Item_2	0,796	0,195	Valid
Item_3	0,871	0,195	Valid
Item_4	0,780	0,195	Valid

Sumber: data primer yang diolah,2021

Pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel pendapatan (X1) memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

## 2) Hasil Uji Validitas Variabel Biaya perjalanan (X2)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel biaya perjalanan (X2) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

### Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Perjalanan

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Item_1	0,784	0,195	Valid
Item_2	0,845	0,195	Valid
Item_3	0,868	0,195	Valid
Item_4	0,808	0,195	Valid

Sumber: data primer yang diolah,2021

Pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel biaya perjalanan (X2) memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka

masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

### 3) Hasil Uji Validitas Variabel Lama Perjalanan (X3)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel lama perjalanan (X3) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

#### Hasil Uji Validitas Variabel Lama Perjalanan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,818	0,195	Valid
Item_2	0,839	0,195	Valid
Item_3	0,870	0,195	Valid
Item_4	0,828	0,195	Valid

Sumber: data primer yang diolah,2021

Pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel lama perjalanan (X3) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

### 4) Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X4)

Jumlah pertanyaan dalam kuesioner penelitian variabel fasilitas (X4) terdiri dari item pertanyaan. Hasil dari uji validitas

untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,895	0,195	Valid
Item_2	0,919	0,195	Valid
Item_3	0,894	0,195	Valid
Item_4	0,878	0,195	Valid

Sumber: data primer yang diolah,2021

Pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel Fasilitas (X4) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

5) Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Wisatawan (Y)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel kunjungan wisatawan (Y) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11

## Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Wisatawan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,814	0,195	Valid
Item_2	0,876	0,195	Valid
Item_3	0,860	0,195	Valid
Item_4	0,809	0,195	Valid

Sumber: data perimer yang diolah,2021

Pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel kunjungan wisatawan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner. Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu menggunakan batasan 0,60 yang artinya suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai menunjukkan  $Alpha\ cronbach > 0,60$ . Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,848	0,60	Reliabel
Biaya Perjalanan (X2)	0,843	0,60	Reliabel
Lama Perjalanan (X3)	0,860	0,60	Reliabel
Fasilitas (X4)	0,916	0,60	Reliabel
Kunjungan Wisatawan (Y)	0,861	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel pendapatan 0,862, biaya perjalanan 0,843, lama perjalanan 0,860, fasilitas 0,916 dan kunjungan wisatawan 0,861 memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4 dan Y adalah reliabel.

### 3. Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau parsial antara Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam analisis regresi linier berganda ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical package for Social Science*) versi 26, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.13

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,754	0,652		1,156	0,251
Pendapatan (X1)	0,090	0,029	0,298	3,069	0,003
Biaya Perjalanan (X2)	0,076	0,090	0,078	0,852	0,396
Lama Perjalanan (X3)	-0,016	0,028	-0,055	-0,582	0,562
Fasilitas (X4)	0,099	0,029	0,320	3,433	0,001

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,754 + 0,090X_1 + 0,076X_2 - 0,016X_3 + 0,099X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. a (nilai koefisien konstanta) sebesar 0,754 yang artinya jika nilai dari variabel bebas tidak memiliki nilai tertentu, maka nilai kunjungan wisatawan adalah sebesar 0,754.
2. b<sub>1</sub> (nilai koefisiensi regresi pendapatan ) sebesar 0.090 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel pendapatan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat.
3. b<sub>2</sub> (nilai koefisiensi regresi biaya perjalanan) sebesar 0,076 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel biaya perjalanan

sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat.

4.  $b_3$  (nilai koefisiensi regresi lama perjalanan) sebesar -0,016 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel lama perjalanan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan menurun.
5.  $b_4$  (nilai koefisiensi regresi fasilitas) sebesar 0,099 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel fasilitas sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan (X1), biaya perjalanan (X2), lama perjalanan (X3), dan fasilitas (X4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan (Y). Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dan signifikansi  $<$  0,05 maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan di objek wisata Marina Beach.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda pada tabel 4.13, dapat dijelaskan uji hipotesis yang dilakukan secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian pengaruh pendapatan (X1) terhadap kunjungan wisatawan (Y)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi pendapatan sebesar  $0,003 < \alpha = 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil pengujian pendapatan terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung = (3,069) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Jadi pendapatan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan marina *beach*.

- 2) Hasil pengujian pengaruh biaya perjalanan ( $X_2$ ) terhadap kunjungan wisatawan ( $Y$ )

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi biaya perjalanan sebesar  $0,396 > \alpha = 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung = (0,852) dengan nilai signifikansi sebesar 0,396. Jadi biaya perjalanan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan marina *beach*.

- 3) Hasil pengujian pengaruh lama perjalanan ( $X_3$ ) terhadap kunjungan wisatawan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi lama perjalanan sebesar  $0,562 > \alpha = 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung = (-0,582) dengan nilai signifikansi sebesar

0,562. Jadi lama perjalanan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan marina *beach*.

- 4) Hasil pengujian pengaruh fasilitas (X4) terhadap kunjungan wisatawan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi fasilitas sebesar  $= 0,001 < \alpha = 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil pengujian fasilitas terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung = (3,433) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Jadi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan marina *beach*.

- b. Uji ketepatan model (Uji stantistik F)

Uji stantistik F ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel pendapatan (X1), biaya perjalanan (X2), lama perjalanan (X3), dan fasilitas (X4) terhadap kunjungan wisatawan (Y). Berikut hasil uji stantistik F :

Tabel 4.14

Hasil uji stantistik F (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	22,980	4	5,745	7,760	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	70,330	95	0,740		
	Total	93,310	99			

Sumber: data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh F hitung sebesar 7,760 dengan signifikasi 0,000. Dengan nilai

signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti bahwa pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Marina Beach.

c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditentukan dengan nilai adjusted Rsquare sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,496 <sup>a</sup>	0,246	0,215	0,86041

Sumber: data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.16 dari hasil perhitungan menggunakan regresi dapat diketahui bahwa *adjusted R2* sebesar 0,246. Jadi kontribusi variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan sebesar 24,6 % dan sisanya 75,4 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui uji secara stantistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan, biaya

perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata Marina *Beach* sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan marina *beach*. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel pendapatan sebesar 0,090 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel pendapatan sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel pendapatan sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

2. Pengaruh biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan marina *beach*. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel biaya perjalanan sebesar 0,076, mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel biaya perjalanan meningkat sedangkan variabel yang lain tetap atau (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel biaya perjalanan sebesar 0,396 yang berarti lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

### 3. Pengaruh lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa lama perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan marina *beach*. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel biaya perjalanan sebesar -0,016 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel lama perjalanan meningkat sedangkan variabel yang lain tetap atau (konstan), maka kunjungan wisatawan akan menurun, nilai signifikan dari variabel lama perjalanan sebesar 0,562 yang berarti lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel lama perjalanan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

### 4. Pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke marina *beach*. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel pendapatan sebesar 0,099, mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel fasilitas sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel fasilitas sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke marina *beach* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti pendapatan dan fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan marina *beach*.
2. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap Kunjungan wisatawan ke marina *beach*

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, beberapa saran dan harapan yang dapat berguna bagi perusahaan dimasa yang akan datang, maka saran yang perlu disampaikan yakni:

1. Bagi pengelola hendaknya lebih memperhatikan perbaikan dan pembenahan fasilitas dari marina *beach*. Fasilitas yang dimaksud antara lain ibadah, gazebo, tempat parkir, restoran taman bermain, dan fasilitas

pendukung lainya hendaknya lebih diperbanyak karena wisatawan sangat memperhatikannya.

2. Berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan, penelitian ini merekomendasikan untuk objek wisata Marina *Beach* dengan penambahan sarana pusat pembelanjaan aksesoris yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi pengunjung yang melakukan kunjungan di objek wisata pantai marina

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrom K, M. (2014). “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*”. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Di akses pada tanggal 5 Mei 2021 dari <http://eprints.undip.ac.id/43522/>
- Anang F, M. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Kartini, Jepara. Skripsi Dipublikasikan*. Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. diakses pada 5 Mei 2021 dari <http://eprints.undip.ac.id/45736/>
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Dinas Pariwisata Kalimantan Utara. *Website Resmi*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2021 dari <http://dispar.kaltaraprov.go.id/>
- Fat Dholym, Shadam (2018). “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Umbul Ponggok, Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten*”. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta. diakses pada 5 Mei 2021 dari <https://dspace.uji.ac.id/handle/123456789/6313>
- Ferdinand, Augusty. 2006. *metode penelitian manajemen*. Edisi 2 BPU universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, Wahyu. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata di Taman Nasional Way Kambas Provinsi Lampung*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2021 dari [www.google.com](http://www.google.com)

Husaen Hasan, Muhammad Asdar, Jusni.(2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Dalam Melakukan Kunjungan Wisata di Kota Tidore Kepulauan*. Di Akses pada tanggal 5 Juni 2021 dari <http://digilib.unhas.ac.id>.

Kusnadi.(2000). *Akuntansi Keuangan Menengah. Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Levinanda, Surya Sandy. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Obyek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah. Skripsi Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Diakses pada 5 Mei 2021 dari <http://eprints.undip.ac.id/46516/>

Munawati.(2018). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten tanah laut: Jurnal Pendidikan Geografi*, vol 5. No 3 DOI. diakses pada 5 Mei 2021 dari <http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v5i5.6215>

Musanaf. (1995). *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia* , Jakarta : PT. Gunung Agung

Putik Asriani. 2008. *Analisis Permintaan Objek wisata Air Panas Guci, Kabupaten Tegal dengan Pendekatan Travel Cost*

Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta : Bima Grafika.

Salma dan Susilowati. 2004. *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curung Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*. Jurnal Dinamika Pembangunan Vol.1 No. 2/Desember 2004, hal 153-165 Semarang. diakses pada tanggal 5 Mei 2021 dari <http://eprints.undip.ac.id/13978/>

Sinclair, M, Thea dan Satabler, Mike.1997 *Economics of Tourism*, Routledge. London

Spillane, JJ.2004, *Ekonomi Pariwisata sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta. Kanisius.

- Sugiyono. (2006). *Stantistika untuk Penelitian, Prinsip Pemasaran I*, Edisi Ketujuh, Bandung : CV. Alfabete.
- Sukirno, Sadon. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahadat, Epi. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Parangro*. E-journal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan, vol.3. No 1 : 17-40 DOI. Diakses pada 5 Mei 2021 dari <https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.1.17-40>
- Tahwin, M. (2003). “*Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang*”. Jurnal Gemawisata 1: 236–49.
- Triandara, Kharinda. (2017). “*Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat*”. *Skripsi Dipublikasikan*. Progam Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses pada 5 Mei 2021 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/.../13810002>
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009
- Wisata Marina Beach. Diakses Pada tanggal 5 Mei 2021 dari [www.mediaestorasi.com](http://www.mediaestorasi.com)
- Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)*. Jakarta : Kompas.
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Angkasa
- Yuwana, Deva. (2010). *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. *Skripsi Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika Diponegoro Semarang. diakses pada 5 Mei 2021 dari <http://eprints.undip.ac.id/26523/>

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1 : Lembar Kuisisioner Penelitian**

### **KUISISIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum wr.wb

Salam Sejahtera,

Saya Lilis suryani Mahasiswi Akademi Manajemen Administrasi “YPK” Yogyakarta yang sedang mengadakan penelitian tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Marina Beach”. Sehubungan dengan itu, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/ibu/saudara/saudari sebagai pengunjung objek wisata Marina Beach ini, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini, semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur, serta kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati. Atas ketersediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Waalaikumussalam wr.wb.

Hormat saya,

Lilis Suryani  
NIM.18001480

## A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Untuk pertanyaan dibawah ini pilihlah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang paling tepat dengan *check list* (√) pada salah satu pilihan yang tersedia, isilah jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## B. Identitas Responden

1. Nama :

2. Umur :

3. Alamat :

4. Jenis Kelamin :

Pria  Wanita

5. Kendaraan yang anda gunakan untuk menuju objek wisata Marina Beach:

Motor  Mobil

6. Status Pekerjaan:

PNS  TNI/Polri  Pegawai Swasta

Wiraswasta  Pelajar/Mahasiswa

Lain-lain, sebutkan .....

7. Pendapatan/penghasilan Per bulan

- 0 - 700.000,00
- 700.000,00 - 1.500.000,00
- 1.500.000,00 - 2.000.000,00
- 2.000.000,00 - 3.000.000,00
- $\geq$  3.000.000,00

8. Pendidikan terakhir

- Tidak sekolah       SD/Sederajat
- SMP/ sederajat       SMA/ sederajat
- Diploma       Sarjana

**C. Data Pertanyaan Variabel**

PENDAPATAN (X <sub>1</sub> )						
NO	Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Gaji saya cukup untuk berlibur					
2.	Saya menyetorkan gaji saya untuk berlibur					
3.	Saya rutin berlibur dengan gaji yang saya terima					
4.	Saya memanfaatkan cuti saya untuk berlibur					

<b>Biaya Perjalanan (X<sub>2</sub>)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Biaya transportasi sudah terjangkau					
2.	Biaya tiket masuk sudah terjangkau					
3.	Biaya Konsumsi tidak terlalu mahal					
4.	Sewa jasa ( banana boat, flaying fox, Atv Motor dll) tidak terlalu mahal					

<b>Lama perjalanan (X<sub>3</sub>)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Saya menikmati perjalanan menuju Marina Beach					
2.	Jarak yang saya tempuh tidak terlalu jauh					
3.	Akses perjalanan mudah dicapai					
4.	Waktu yang ditempuh tidak terlalu lama					

<b>Fasilitas (X<sub>4</sub>)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Sudah tersedia tempat Gazebo disekitar pantai Marina Beach					
2.	Sudah tersedia (warung) makanan/ minuman dan toilet di sekitar Marina Beach					
3.	Sudah tersedia tempat parkir					
4.	Tempat ibadah sudah tersedia dengan baik					

<b>Kunjungan Wisatawan (Y)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan seseorang					
2.	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya biaya perjalanan					
3.	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh lama perjalanan					
4.	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh fasilitas objek wisata					

## Lampiran 2 : Data Responden

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Trasportasi	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
1	Aisyah	Sebatik	Wanita	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Smp/Sederajat
2	Sukma	Sebatik	Wanita	38	Motor	Pns	≥ 3000.000	Sma/Sederajat
3	Abd. Malik	Nunukan	Pria	28	Motor	Pelajar/Mahasiswa	≥ 3.000.000	Sarjana
4	Anton	Sebatik	Pria	21	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Smp/Sederajat
5	Rahmawati	Sebatik	Wanita	40	Mobil	Wiraswasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
6	Baba	Sebatik	Pria	29	Mobil	Wiraswasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
7	Erni	Sebatik	Wanita	43	Mobil	Wiraswasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
8	Panji	Sebatik	Pria	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
9	Termin	Sebatik	Pria	28	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
10	Febri	Purworejo	Pria	27	Mobil	Tni/Polri	≥ 3.000.000	Sarjana
11	Suyanto	Sebatik	Pria	43	Motor	Tni/Polri	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
12	Johan Syah	Sebatik	Pria	39	Motor	Pns	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
13	Andis	Nunukan	Pria	25	Motor	Pegawai Swasta	≥ 3.000.000	Diploma
14	Ricky	Nunukan	Pria	29	Motor	Pegawai Swasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
15	Anna	Sebatik	Wanita	18	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
16	Abd.Ali	Nunukan	Pria	23	Mobil	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
17	Sukarman	Sebatik	Pria	21	Motor	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
18	Erna	Sebatik	Wanita	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
19	Yumna	Nunukan	Wanita	20	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
20	Jumiati	Sebatik	Wanita	17	Motor	Lain-Lain	0 - 700.000	Smp/Sederajat
21	Rina	Sebatik	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
22	Zila	Sebatik	Wanita	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
23	Erizan	Sebatik	Pria	19	Motor	Pegawai Swasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
24	Edy	Nunukan	Pria	27	Mobil	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sarjana
25	Rabiah	Nunukan	Wanita	19	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
26	Nuraini	Nunukan	Wanita	30	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
27	Mila	Sebatik	Wanita	21	Mobil	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
28	Sarinah	Sebatik	Wanita	16	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat

29	Muh. Syukram	Sebatik	Pria	11	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sd/Sederajat
30	Jefri	Sebatik	Pria	21	Motor	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
31	Feri	Sebatik	Pria	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
32	Dini	Nunukan	Wanita	19	Motor	Pegawai Swasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
33	Putri	Nunukan	Wanita	19	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
34	Linda	Nunukan	Wanita	27	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Diploma
35	Irma Safitri	Sebatik	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
36	Rizki	Sebatik	Pria	20	Mobil	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3000.000	Sma/Sederajat
37	Erwin	Sebatik	Pria	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
38	Irfan Habibi	Sebatik	Pria	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
39	Zabryna	Sebatik	Wanita	14	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
40	Al Imran	Nunukan	Pria	16	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
41	Alif Junaidi	Sebatik	Pria	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
42	Ropingi	Sebatik	Pria	30	Motor	Tni/Polri	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
43	Bayu	Sebatik	Pria	40	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
44	Datu Bambang	Tanjung Selor	Pria	21	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sarjana
45	Zainal Arifin	Sebatik	Pria	39	Motor	Tni/Polri	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
46	Norliah	Sebatik	Wanita	31	Mobil	Lain-Lain	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
47	Putri	Sebatik	Wanita	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
48	Adriansyah	Sebatik	Pria	25	Motor	Wiraswasta	1.500.000 - 2.000.000	Diploma
49	Ahmad Farhan	Nunukan	Pria	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
50	Yanti	Nunukan	Wanita	21	Motor	Pegawai Swasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
51	Mega	Nunukan	Wanita	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
52	Putri Eva	Nunukan	Wanita	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
53	Rahmat Ilahi	Sebatik	Pria	25	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Diploma
54	Andini	Nunukan	Wanita	25	Motor	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
55	Meliana	Nunukan	Wanita	21	Motor	Wiraswasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
56	Muh. Salman	Nunukan	Pria	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
57	Shandy	Nunukan	Pria	15	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
58	Anggun	Sebatik	Wanita	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
59	Fandi	Sebatik	Pria	36	Motor	Tni/Polri	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
60	Lipiza Purba	Medan	Pria	29	Mobil	Lain-Lain	≥ 3.000.000	Diploma

61	Riang Hidayat	Sebatik	Pria	24	Mobil	Lain-Lain	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
62	Jusmianti	Sebatik	Wanita	24	Motor	Wiraswasta	1.500.000 - 2.000.000	Smp/Sederajat
63	Heri Purwanto	Sebatik	Pria	24	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
64	Johan Riscar Fauzi	Sebatik	Pria	26	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
65	Sumiyati	Sebatik	Wanita	54	Motor	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Sd/Sederajat
66	Aisyah	Nunukan	Wanita	31	Motor	Lain-Lain	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
67	Eko	Nunukan	Pria	22	Motor	Wiraswasta	2.000.000- 3.000.000	Sma/Sederajat
68	Jusman	Nunukan	Pria	30	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
69	Rizal	Sebatik	Pria	45	Mobil	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Sd/Sederajat
70	Hanto	Sebatik	Pria	43	Motor	Tni/Polri	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
71	Usman	Sebatik	Pria	34	Motor	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Smp/Sederajat
72	Asri	Sebatik	Pria	28	Motor	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
73	Herman	Sebatik	Pria	30	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 -2.000.000	Sma/Sederajat
74	Mia	Nunukan	Wanita	20	Motor	Lain-Lain	0 - 700.000	Tidak Sekolah
75	Sartika	Nunukan	Wanita	22	Motor	Wiraswasta	0 - 700.000	Sma/Sederajat
76	Dea	Nunukan	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
77	Salma	Sebatik	Wanita	31	Mobil	Wiraswasta	≥ 3.000.000	Sarjana
78	Nurlaila	Sebatik	Wanita	18	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
79	Eris	Sebatik	Wanita	14	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
80	Agus	Sebatik	Pria	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
81	Andi	Sebatik	Pria	34	Mobil	Tni/Polri	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
82	Nurain	Sebatik	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
83	Akbar	Sebatik	Pria	21	Motor	Pegawai Swasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
84	Liza	Sebatik	Wanita	23	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sarjana
85	Mariani	Sebatik	Wanita	27	Motor	Lain-Lain	0 - 700.000	Sd/Sederajat
86	Widya	Nunukan	Wanita	29	Mobil	Wiraswasta	2.000.000 - 3.000.000	Diploma
87	Hamdiyah	Sebatik	Wanita	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
88	Johan	Sebatik	Pria	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
89	Fitri	Sebatik	Wanita	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
90	Andri	Sebatik	Pria	30	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
91	Syafika	Nunukan	Wanita	17	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
92	Hermanto	Nunukan	Pria	36	Motor	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat

93	Rahim	Sebatik	Pria	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
94	Hanto	Sebatik	Pria	36	Motor	Wiraswasta	2.000.000 - 3.000.000	Smp/Sederajat
95	Purwanto	Sebatik	Pria	39	Motor	Pegawai Swasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
96	Sumarna	Sebatik	Pria	56	Motor	Wiraswasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
97	Sidik Permana	Sebatik	Pria	29	Motor	Wiraswasta	≥ 3.000.000	Sma/Sederajat
98	Widia Wati	Sebatik	Wanita	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
99	Nasfira	Sebatik	Wanita	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
100	Jurhasan	Sebatik	Pria	23	Motor	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat

## Karakteristik Responden

### a. Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	55	55,0	55,0	55,0
Wanita	45	45,0	45,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

b. Diskripsi Responden Berdasarkan Umur

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 - 19	27	27,0	27,0	27,0
	20 - 29	48	48,0	48,0	75,0
	30 - 39	17	17,0	17,0	92,0
	40 - 49	6	6,0	6,0	98,0
	50 - 59	2	2,0	2,0	100,0
	Total		100	100,0	100,0

c. Diskripsi Responden Berdasarkan Transportasi/Kendaraan yang digunakan

**Kendaraan yang digunakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motor	75	75,0	75,0	75,0
	Mobil	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

d. Diskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	2,0	2,0	2,0
	TNI/POLRI	7	7,0	7,0	9,0
	Pegawai Swasta	20	20,0	20,0	29,0
	Wiraswasta	17	17,0	17,0	46,0
	Pelajar/Mahasiswa	39	39,0	39,0	85,0
	Lain-lain	15	15,0	15,0	100,0
	Total		100	100,0	100,0

e. Diskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan/Penghasilan per bulan

**Pendapatan/penghasilan perbulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 - 700.000	32	32,0	32,0	32,0
700.000 - 1.500.000	20	20,0	20,0	52,0
1.500.000 - 2.000.000	14	14,0	14,0	66,0
2.000.000 - 3.000.000	14	14,0	14,0	80,0
≥ 3.000.000	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

f. Diskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sekolah	1	1,0	1,0	1,0
SD/Sederajat	4	4,0	4,0	5,0
SMP/Sederajat	12	12,0	12,0	17,0
SMA/Sederajat	71	71,0	71,0	88,0
Diploma	6	6,0	6,0	94,0
Sarjana	6	6,0	6,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Lampiran 3 : Tabulasi Data**

Responde n	Pendapatan				Tota 1	Biaya Perjalanan				Tota 1	Lama Perjalanan				Tota 1	Fasilitas				Tota 1	Kunjungan Wisatawan				Tota 1
	X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
2	3	2	2	5	12	2	2	2	2	8	5	4	5	2	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	2	3	12	5	5	5	5	20	2	3	3	4	12
4	4	4	4	4	16	4	3	2	3	12	4	3	4	2	13	5	5	5	5	20	4	3	2	3	12
5	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	5	2	5	4	16	5	5	5	5	20	2	3	2	2	9
6	2	2	2	4	10	3	3	3	2	11	3	2	5	5	15	5	5	5	5	20	3	2	3	4	12
7	4	4	4	4	16	4	5	3	4	16	4	3	4	2	13	4	5	3	5	17	5	2	4	2	13
8	4	4	3	5	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	3	2	2	3	10
9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	2	2	11	4	4	3	3	14	5	5	5	5	20
10	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
11	4	4	1	3	12	4	5	5	5	19	4	2	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	2	2	5	12	5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
13	3	4	5	5	17	4	4	3	2	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	4	2	10	4	4	4	3	15
15	4	4	3	5	16	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
16	2	4	2	4	12	3	3	3	3	12	4	2	4	2	12	3	4	4	4	15	2	2	3	3	10
17	3	4	3	4	14	2	5	3	5	15	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
19	4	4	2	4	14	4	3	3	4	14	4	2	4	2	12	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12
20	4	2	3	4	13	2	5	2	2	11	5	4	5	5	19	5	3	4	2	14	2	3	3	4	12
21	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	2	17	2	5	2	5	14
23	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
25	4	4	3	4	15	5	5	3	2	15	2	3	3	2	10	4	4	4	5	17	3	2	4	2	11
26	3	5	5	3	16	5	5	5	5	20	4	4	5	3	16	4	4	3	3	14	5	4	3	2	14
27	2	2	2	5	11	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	5	5	5	4	19	5	2	4	3	14
28	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14
29	5	5	5	5	20	2	3	2	4	11	3	2	2	4	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
30	3	3	2	3	11	2	4	2	3	11	5	2	2	2	11	3	4	2	3	12	4	3	2	3	12
31	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	2	2	3	3	10	3	2	3	4	12	3	4	2	3	12
32	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
33	5	5	4	5	19	2	2	3	4	11	5	2	4	4	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

34	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	5	2	4	2	13	4	3	4	2	13	4	4	3	2	13
35	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	3	16
36	4	4	2	5	15	2	2	2	4	10	3	2	2	3	10	2	3	2	2	9	3	2	3	3	11
37	4	4	4	4	16	2	3	4	2	11	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	2	13
38	4	4	2	2	12	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	2	4	2	2	10	2	2	2	4	10
39	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
40	5	2	5	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	3	3	3	5	14
43	3	3	3	3	12	5	4	4	3	16	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	3	4	3	4	14
44	5	4	3	5	17	3	3	3	3	12	5	3	5	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
45	5	5	5	5	20	2	5	5	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20	4	4	4	2	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
47	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16	3	2	2	4	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
48	4	1	5	5	15	3	4	4	4	15	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
49	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
50	2	2	2	2	8	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	3	2	2	11	3	2	3	4	12
51	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	2	3	2	10	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20
53	2	2	2	2	8	4	2	2	3	11	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
54	4	5	4	4	17	2	2	2	2	8	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	3	5	2	5	15
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
57	4	3	3	3	13	5	5	5	4	19	4	3	4	3	14	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
58	5	4	4	4	17	3	4	4	5	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
59	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	4	4	3	3	14
60	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
62	4	2	2	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
63	1	3	2	3	9	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
64	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	3	2	3	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
65	3	1	2	3	9	4	4	4	4	16	4	2	3	2	11	4	4	4	2	14	2	2	2	2	8
66	3	2	2	4	11	5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
67	3	3	3	3	13	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	2	4	4	4	14	5	5	5	5	20
68	3	1	3	4	11	4	5	5	5	19	4	4	2	3	13	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
69	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	3	5	2	4	14	5	5	3	3	16	3	3	3	4	13
70	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
71	2	2	2	3	9	3	3	4	2	12	2	3	2	3	10	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
72	2	2	2	3	9	5	5	3	3	16	3	2	4	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	5	14
73	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
75	5	5	4	5	19	4	4	3	5	16	5	2	4	2	13	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
76	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	3	4	4	16	3	3	3	4	13	5	5	5	5	20

77	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
79	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
80	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
81	5	2	5	5	17	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	2	2	5	14
82	5	5	5	4	19	5	4	2	2	13	4	3	4	4	15	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
83	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
86	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
87	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
88	4	4	4	5	17	3	4	3	3	13	2	2	2	3	9	4	5	5	5	19	4	3	4	4	15
89	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
92	2	2	2	2	8	4	5	2	4	15	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	5	4	13
93	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
94	4	4	2	4	14	2	3	2	3	10	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
95	2	4	2	2	10	4	3	4	3	14	4	2	2	3	11	5	5	5	4	19	5	4	3	2	14
96	4	4	4	4	16	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	4	2	3	14
97	4	4	2	4	14	5	4	3	2	14	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16
98	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
99	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
100	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18

## Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Data Analisa Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_1	100	1,00	5,00	3,8500	,94682
X1_2	100	1,00	5,00	3,7300	1,02351
X1_3	100	1,00	5,00	3,5900	1,06453
X1_4	100	2,00	5,00	4,0200	,80378
Pendapatan (X1)	100	8,00	20,00	15,1900	3,19942
X2_1	100	2,00	5,00	3,8700	,93911
X2_2	100	2,00	5,00	4,0600	,85067
X2_3	100	2,00	5,00	3,7800	,95959
X2_4	100	2,00	5,00	3,8200	,98862
Biaya Perjalanan (X2)	100	8,00	20,00	15,5300	3,08615
X3_1	100	2,00	5,00	3,8700	,93911
X3_2	100	2,00	5,00	3,4300	1,01757
X3_3	100	2,00	5,00	3,6700	1,00559
X3_4	100	2,00	5,00	3,5300	,97913
Lama Perjalanan ( X3)	100	8,00	20,00	14,5000	3,30748
X4_1	100	2,00	5,00	4,2900	,85629
X4_2	100	2,00	5,00	4,3400	,80679
X4_3	100	2,00	5,00	4,2200	,87132
X4_4	100	2,00	5,00	4,1300	,96038
Fasilitas (X4)	100	8,00	20,00	16,9800	3,13011
Y1	100	2,00	5,00	3,8700	,97084
Y2	100	2,00	5,00	3,8200	1,01881
Y3	100	2,00	5,00	3,7300	,97292
Y4	100	2,00	5,00	3,8900	,96290
Kunjungan Wisatawan (Y)	100	8,00	20,00	15,3100	3,29890
Valid N (listwise)	100				

## Lampira 5 : Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Output SPSS Uji Validitas

#### a. Uji Validitas Pendapatan

#### Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Pendapatan X1
Item_1	Pearson Correlation	1	,604**	,680**	,641**	,876**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,604**	1	,574**	,424**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,680**	,574**	1	,612**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,641**	,424**	,612**	1	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Pendapatan X1	Pearson Correlation	,876**	,796**	,871**	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. Hasil Uji Validitas Biaya Perjalanan

#### Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Biaya Perjalanan X2
Item_1	Pearson Correlation	1	,662**	,554**	,391**	,784**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,662**	1	,606**	,561**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,554**	,606**	1	,691**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,391**	,561**	,691**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Biaya Perjalanan X2	Pearson Correlation	,784**	,845**	,868**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Lama Perjalanan

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Lama Perjalanan X3
Item_1	Pearson Correlation	1	,524**	,735**	,504**	,818**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,524**	1	,594**	,681**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,735**	,594**	1	,590**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,504**	,681**	,590**	1	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Lama Perjalanan X3	Pearson Correlation	,818**	,839**	,870**	,828**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Hasil Uji Validitas Fasilitas

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Fasilitas X4
Item_1	Pearson Correlation	1	,806**	,767**	,654**	,895**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,806**	1	,740**	,764**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,767**	,740**	1	,702**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,654**	,764**	,702**	1	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Fasilitas X4	Pearson Correlation	,895**	,919**	,894**	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Kunjungan Wisatawan Y
Item_1	Pearson Correlation	1	,640**	,647**	,449**	,814**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,640**	1	,633**	,659**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,647**	,633**	1	,615**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,449**	,659**	,615**	1	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kunjungan Wisatawan Y	Pearson Correlation	,814**	,876**	,860**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	4

b. Hasil Uji Reliabilitas Biaya Perjalanan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	4

c. Hasil Uji Reliabilitas Lama Perjalanan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	4

d. Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	4

e. Hasil Uji Reliabilitas Kunjungan Wisatawan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

## Lampiran 6 : Uji Regresi Linear Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas (X4), Biaya Perjalanan (X2), Lama Perjalanan (X3), Pendapatan (X1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,215	,86041

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X4), Biaya Perjalanan (X2), Lama Perjalanan (X3), Pendapatan (X1)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,980	4	5,745	7,760	,000 <sup>b</sup>
	Residual	70,330	95	,740		
	Total	93,310	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,754	,652		1,156	,251
	Pendapatan (X1)	,090	,029	,298	3,069	,003
	Biaya Perjalanan (X2)	,076	,090	,078	,852	,396
	Lama Perjalanan (X3)	-,016	,028	-,055	-,582	,562
	Fasilitas (X4)	,099	,029	,320	3,433	,001

a. Dependent Variable: Y1